

PELATIHAN MEMBACA AL-QUR'AN YANG BAIK

Agus Milu Susetyo

FKIP Universitas Muhammadiyah Jember

E-mail: mylu.umj@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu kegiatan catur dharma dari wujud keprofesionalan dosen. Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini dilaksanakan di TPQ Baitul Rhakim Desa Bangorejo, Kab. Banyuwangi. Kegiatan utamanya adalah pelatihan penambahan materi ajaran agama Islam melalui gubahan lirik lagu anak-anak. Kegiatan PKM ini dilaksanakan berdasarkan pada pemahaman penulis atas konsep pembelajaran apapun haruslah fun / menyenangkan. hal itu bertujuan agar peserta didik atau santri merasakan dan tidak jenuh selama pembelajaran. Selain itu, kecerdasan musikal berfungsi antara lain sebagai berikut (a) meningkatkan kreativitas dan imajinasi. (b) Meningkatkan intelektualitas. (c) Mempengaruhi kecerdasan lainnya. (d) Terapi psikologis. Latar belakang inilah yang oleh pelaksanaan PKM berusaha menggabungkan konsep pembelajaran yang menyenangkan dan musik untuk meningkatkan pembelajaran agama di TPQ Baitur Rhakim. Kegiatan PKM ini memiliki solusi yang diberikan sebagai berikut. a. Mengenalkan kembali lagu anak-anak dengan gubahan lirik untuk kepentingan pendidikan agama. b. Menggunakan lagu anak-anak yang sudah diubah liriknya untuk penanaman nilai karakter yang berkaitan dengan agama atau Ketuhanan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada Bulan Mei-Jun Kegiatan berupa penyuluhan dan pengarahan kepada ketua TPA (Taman Pendidikan Al Quran) Baitul Rakhim Ustz. Tatik, beserta anggota lain. Isi kegiatan ini berupa penyuluhan tentang pemanfaatan gubahan lirik lagu anak-anak menjadi lagu yang berisi penanaman karakter terkait nilai-nilai agama Islam. Hasil dari kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa (a) santri dan pengelola menyukai metode dari Pelaksana PM, (b) suasana tempat santri mengaji lebih variasi dan menarik serta menyenangkan, (c) pengetahuan siswa tentang ajaran agama Islam semakin bertambah, (d) menjadikan kegiatan ini melestatkan lagu anak-anak yang ada di Indonesia. (e) tidak menutup kemungkinan pengelola TPQ mengembangkan lagu yang lagi yang lebih variatif yang sesuai dengan pelajaran di TPQ.

Kata kunci : Penyuluhan, Pelajaran, Islam, TPQ, Lirik, Lagu, Anak

ABSTRACT

Community Services is one of the chess activities dharma of professionalism lecturers form. PKM activity (Community Service) The TPQ be realized in Baitul Rhakim Bangorejo village, Banyuwangi. Its main activity is the training of the addition of the teachings of Islam through the lyrics of songs composed by children. PKM activity is carried out based on the author's understanding of the concept of learning anything should be fun / enjoyable. it is intended that learners or students feel and does not saturate during learning. In addition, musical intelligence functions are as follows: (a) promote creativity and imagination. (B) Increase the intellect. (C) affect other intelligence. (D) psychological therapy. It is this background that the implementation of PKM trying to combine the concept of learning fun and music to enhance learning in TPQ Baitur Rhakim religion. PKM activity has given the following solutions. a. The re-introduction of children's songs with lyrics composition for the benefit of religious education. b. Using children's song that has changed the lyrics for the cultivation of character values associated with religion or the Godhead. Implementation of service activities taking place in May-Jun activity in the form of counseling and guidance to the chairman of TPA (Taman Pendidikan Al Quran) Rakhim Baitul Ustz. Tatik, along with other members. The contents of this activity in the form of education about the use of the composition lyrics children into songs that contain the planting of characters associated values of Islam. The results of the outreach activities that have been done can be concluded that (a) students and managers prefer methods of the Executive Service. (B) an atmosphere where students recite more variety and interesting as well as fun, (c) the students' knowledge about the teachings of Islam is increasing, (d) make this activity to preserve the children's song that exist in Indonesia. (E) does not rule out the possibility manager TPQ develop more songs are more varied in accordance with the lessons in the TPQ.

Keywords: Education, Lesson, Islam, TPQ, Lyrics, Songs, Kids

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter saat ini merupakan sebuah hal yang penting. Pemerintah sekarang sedang gencar-gencarnya merubah dan merombak kurikulum pendidikan di Indonesia. Kurikulum yang berbasis pendidikan karakter diharapkan dapat diterapkan di semua sekolah di Indonesia. Perubahan ini merupakan solusi atas keadaan kehidupan sekarang. Kehidupan berbangsa dan bernegara akhir-akhir ini, jiwa nasionalisme Indonesia semakin terkikis atau semakin memudar, yang ditandai dengan berkembangnya semangat individualisme, hedonisme, terorisme dan bahkan sparatisme. Semua komponen bangsa baik tua muda, anak sekolah sampai pejabat mengalami krisis karakter.

Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Secara secara istilah, karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Menurut Ratna (tanpa tahun) menjelaskan bahwa pendidikan karakter paling tepat adalah pada usia prasekolah. Selanjutnya, anggapan bahwa keberhasilan pendidikan anak ditentukan oleh kemampuannya membaca dan berhitung pada usia dini tidak benar. Justru kematangan emosi yang terbentuk pada usia prasekolah dan bukan kemampuan membaca dan berhitung yang menentukan kesuksesan anak. Contohnya, ketertarikan anak terhadap hal-hal yang terjadi di sekitarnya, mempunyai rasa percaya diri, mengetahui cara dan kapan anak meminta bantuan dari guru atau orang-orang dewasa lainnya, kesabaran menunggu, mematuhi instruksi, dan mampu bekerja sama dalam kelompok.

Pendidikan karakter pada anak didik bisa dilakukan dengan kerja sama dengan pihak yang terlibat didalamnya. Saat anak di rumah pendidikan karakter bisa dilakukan oleh orang tua. Saat di sekolah tentunya oleh gurunya sedangkan di masyarakat khususnya di taman pendidikan informal contohnya TPA (Taman Pendidikan Al Quran) yang dilakukan oleh ustad dan ustadahnya.

Penanaman karakter pada anak didik usia PAUD sampai Sekolah Dasar amatlah sangat penting. Hal tersebut karena anak saat usia muda akan mudah sekali dalam proses pengasuhan dan pendidikan karakter. Menurut Ratna (tanpa tahun) Menurut Ratna, karakter berasal dari bahasa Yunani *charassein*, artinya mengukir hingga terbentuk sebuah pola. Jadi, untuk mendidik anak agar memiliki karakter diperlukan proses 'mengukir', yakni pengasuhan dan pendidikan yang tepat.

Pendidikan karakter pada anak didik bisa dilakukan dengan kerja sama dengan pihak yang terlibat didalamnya. Saat anak di rumah pendidikan karakter bisa dilakukan oleh orang tua. Saat di sekolah tentunya oleh gurunya sedangkan di masyarakat khususnya di taman pendidikan informal contohnya TPA (Taman Pendidikan Al Quran) yang dilakukan oleh ustad dan ustadahnya.

Pendidikan agama di TPA (Taman Pendidikan Al Quran) biasanya dilakukan sore hingga petang hari. Hal tersebut tentunya membutuhkan perlakuan atau metode tertentu agar santri yang sudah seharian belajar di sekolah formal masih semangat untuk mengikuti bimbingan belajar TPA (Taman Pendidikan Al Quran) di sore harinya. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah dengan lagu anak-anak. Lagu yang dimaksud adalah lagu yang nantinya dinyanyikan bersama-sama antara ustad dan santrinya. Lagunya pun dinyanyikan di sela-sela pelajaran agama, bisa di awal, tengah, atau sebelum pulang.

Lagu anak-anak yang sudah sering dinyanyikan anak kecil dapat diubah liriknya untuk pembelajaran di TPA (Taman Pendidikan Al Quran). Beberapa sumber dari internet telah menyediakan lagu anak-anak yang sudah diubah liriknya untuk kepentingan pembelajaran di TPA (Taman Pendidikan Al Quran). Lagu ini bisa dimanfaatkan sebagai hiburan dan penanaman karakter di santri TPA (Taman Pendidikan Al Quran). Lirik yang pendek mudah dihafal akan menambah semangat belajar agama santri di TPA (Taman Pendidikan Al Quran).

Permasalahan yang dirumuskan pada kesempatan ini adalah maraknya tindakan kejahatan, pelanggaran norma sosial, kurangnya kesopanan di antara sesama manusia adalah akibat dari kemerosotan karakter bangsa Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya pendidikan karakter di lingkungan non formal (TPA) dengan menggunakan metode bernyanyi. Lagu anak-anak yang diubah liriknya sesuai pendidikan agama tentunya menjadi solusi yang baik. Bernyanyi bersama di sela-sela pelajaran agama dengan merubah lirik lagu anak-anak bisa menjadi metode yang menyenangkan.

Beberapa tujuan yang ingin dicapai antara lain. (a) Dapat menggunakan lagu anak-anak sebagai media penanaman karakter. (b) Dapat menggunakan gubahan lagu anak-anak untuk media pembelajaran agama di TPA. (c) Dapat menangkap nilai karakter pada lagu yang dinyanyikan beserta santrinya. (d) Menjadi ustad dan ustazah yang semakin kreatif.

METODE PELAKSANAAN

a. Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan dan potensi yang dapat dikembangkan dari media lagu, maka diperlukan adanya kegiatan atau pelatihan untuk memecahkan permasalahan yang sudah dipaparkan pada ulasan sebelumnya. Oleh karena itu, solusi yang dapat diberikan sebagai berikut. (1) Mengenalkan kembali lagu anak-anak dengan gubahan lirik untuk kepentingan pendidikan agama. (2) Menggunakan lagu anak-anak yang sudah diubah liriknya untuk penanaman nilai karakter yang berkaitan dengan agama atau Ketuhanan.

b. Persiapan kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan perencanaan yang matang. Persiapannya sebagai berikut. (1) Kegiatan studi pustaka untuk memperoleh referensi yang berkaitan dengan permasalahan. (2) Melakukan pertemuan dengan pihak TPQ Baitul Rhakim untuk menawarkan solusi. (3) Penentuan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian bersama tim pelaksana. (4) Persiapan materi dan perlengkapan lain yang mendukung dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

c. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada Bulan Mei-Jun. Kegiatan berupa penyuluhan dan pengarahan kepada ketua TPA (Taman Pendidikan Al Quran) Baitul Rakhim Ustz. Tatik, beserta anggota lain. Isi kegiatan ini berupa penyuluhan tentang pemanfaatan gubahan lirik lagu

anak-anak menjadi lagu yang berisi penanaman karakter terkait nilai-nilai agama Islam.

d. Instrumen atau Media Pelaksanaan Kegiatan

"Santri kecil"
Irama : Bintang Kecil

Santri kecil di TK AL Qur'an
Bawa iqro' dan bawa Al Qur'an
Rajin sholat dan rajin mengaji
Sayang kawan tak suka bermusuhan

Cubahan Lagu Anak Nasional
Capan dari : <https://mediaholika.files.wordpress.com>
design by: Dewi Hadjar

"SHOLAT DAN ZAKAT"
Irama : Panjang umurnya

Sholat bersama, sholat bersama
Sholat bersama lebih mulia
Lebih mulia, lebih mulia

Membayar zakat, membayar zakat
Membayar zakat juga utama
Juga utama, juga utama

Rajin mengaji, rajin mengaji
Rajin mengaji juga mulia
Juga mulia, juga mulia

Cubahan Lagu Anak Nasional
Capan dari : <http://bcmicelle.blogspot.co.id>
design by: Dewi Hadjar

"IQRO"
Irama : Disini senang di sana senang

Disini Iqro' disana Iqro'
Dimana-mana bacalah Iqro'
Di sekolah baca, di rumah baca
Di mana-mana bacalah Iqro'

Cubahan Lagu Anak Nasional
Capan dari : <http://bcmicelle.blogspot.co.id>
design by: Dewi Hadjar

"PELANGI-PELANGI"
LIRIK LAGU

Ya Allah Ya Rabbi
Betapa Agungmu
Kau Ciptakan Alam
Beserta Isinya
Kau Turunkan Hujan
Tumbuhkan Tanaman
Agar Semua Makhluk
Bersujud Padamu

HSMN JATIM 2- MALANG

"SAYANG SEMUANYA"
LIRIK LAGU

Satu-satu
Allah Tuhanku
Dua-dua
Muhammad Nabiku
Tiga-tiga
Alquran Kitabku
123 Islam Agamaku

HSMN JATIM 2- MALANG

"WAKTU DAN REKAAT SHOLAT"
Irama : Bangun tidur

Sholat Shubuh di pagi hari
Sholat Dhuhur di siang hari
Sholat Asar di sore hari
Maghrib, Isya' di malam hari

Sholat Subuh dua rekaat
Dhuhur 'Asar empat rekaat
Sholat Maghrib tiga rekaat
Sholat Isya' empat rekaat

Cubahan Lagu Anak Nasional
Capan dari : <http://bcmicelle.blogspot.co.id>
design by: Dewi Hadjar

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan menghubungi pengelola TPQ Baitul Rakhim Ibu Tatik untuk menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu penyuluhan tentang pemantapan pendidikan agama dengan memanfaatkan lagu anak-anak yang telah mengalami perubahan pada liriknya. Koordinasi antara pelaksana PKM dan pengelola TPQ Baitul Rakhim menghasilkan beberapa kesepakatan terkait dengan jadwal pelaksanaan, tempat kegiatan, materi penyuluhan, dan metode penyampaianya.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan diawali pemberian arahan kepada pengelola TPQ. Selanjutnya semua pihak dalam kegiatan ini yaitu Pelaksana PKM, Pengelola TPQ dan semua santri berkumpul di aula TPQ Baitul Rakhim desa Bangorejo. Selanjutnya pengelola TPQ membuka kegiatan dan selanjutnya memimpin santrinya untuk menyanyikan beberapa lagu anak yang sudah dikenal santrinya semasa di sekolah TK, PAUD atau SD. Saat kegiatan ini dibantu oleh pelaksana PKM dengan memutarakan melalui laptop lagu anak yang sedang dinyanyikan santri tersebut. Selama kegiatan ini bahasa yang digunakan bersifat komunikatif yaitu bahasa yang digunakan sehari-hari. Pendekatan bahasa daerah ini terbukti mampu menghidupkan suasana penyuluhan sehingga diskusi berlangsung aktif dan kekeluargaan.

Selanjutnya setelah bersama menyanyikan lagu anak dengan versi aslinya. Tahap selanjutnya adalah pengelola dan pelaksana PKM membimbing santri di TPQ untuk berusaha membiasakan menyanyikan lagu anak-anak dengan lirik yang sudah diubah. Lirik lagu (pada lampiran) berisikan ajaran agama Islam sehingga dengan memanfaatkan lagu yang sudah dikuasai dan hanya mengubah liriknya harapannya adalah siswa bisa mendapatkan pelajaran agama dengan cara yang menyenangkan karena

dengan cara bernyanyi. Pada tahap ini siswa dan semua pihak melihat layout yang sudah disiapkan di aula TPQ diletakkan di dindingnya.

Lagu-lagu yang diubah liriknya pun dipilih lagu anak-anak yang sudah familiar ditelinga para santri. Lagu anak seperti bintang kecil, burung kakak tua, pelangi, satu satu, merupakan beberapa jenis lagu yang sudah dikuasai oleh santri dan dengan mengubah lirik lagu tersebut dengan lirik yang berisi ajaran agama Islam akan memudahkan pengelola TPQ. Manfaat yang diperoleh harapannya adalah pengelola TPQ dapat menambah variasi belajar yang menyenangkan selain pelajaran yang sudah diajarkan sebelumnya seperti mengaji Alquran, Mengahapal Surat Pendek, Salat dll.

c. Tahap Montoring dan Evaluasi

Pada tahap monitoring dan evaluasi ini dilakukan komunikasi dengan pihak TPQ Baitul Rakhim desa Bangorejo. Tahap monitoring yang dimaksud adalah memantau kemampuan santri untuk menyanyikan lagu anak yang sudah diubah liriknya. Berdasarkan hasil monitoring didapat bahwa siswa secara antuias, dan lancar menyanyikan lagu baru ini. sedangkan pihak pengelolanya sudah mengusahakan disetiap awal dan akhir kegiatan mengaji untuk menyanyikan lagu terlebih dahulu dengan bimbingan dan arahan dari pengelola TPQ.

Selanjutnya evauasi dari kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa (a) santri dan pengelola menyukai metode dari Pelaksana PM, (b) suasana tempat santri mengaji lebih variasi dan menarik serta menyenangkan, (c) pengetahuan siswa tentang ajaran agama Islam semakin bertambah, (d) menjadikan kegiatan ini melestatikan lagu anak-anak yang ada di Indonesia. (e) tidak menutup kemungkinan pengelola TPQ mengembangkan lagu yang lagi yang lebih variatif yang sesuai dengan pelajaran di TPQ.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahalani, Citra Isreul. 2011. *Upaya Guru dalam Menanamkan Akhlak Di Kelas B TK Plus Al Hujjah Jember Tahun Pelajaran 2010-2011*. Skripsi Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini. Jember: FKIP Unmuh Jember.
- Nurhayati, 2013. *Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Melalui Kegiatan Bernyanyi Di PAUD Flamboyan Bondowoso Tahun Pelajaran 2012-2013*. Skripsi Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini. Jember: FKIP Unmuh Jember.